

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, DAN NPF
TERHADAP RENTABILITAS (*RETURN ON ASSETS*)
PADA BNI SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
BYA PERMADANY MAULADY
NIM. 1617202091

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, DAN NPF TERHADAP
RENTABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) PADA BNI SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2011-2019**

Bya Permadany Maulady

NIM. 1617202091

E-mail: mauladyb@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip islam. Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Variabel FDR menunjukkan bahwa FDR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas (ROA), sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rentabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menggunakan uji f menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, dan NPF secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas (ROA).

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Rentabilitas (ROA).

***Influence Analysis of CAR, FDR, and NPF to the Rentability (Return
On Assets) on BNI Syariah in Indonesia Year 2011-2019***

Bya Permadany Maulady

NIM. 1617202091

E-mail: mauladyb@gmail.com

*Sharia Banking Departement Islamic Economics and Business Faculty
State Institute on Islamic Studies Purwokerto*

ABSTRACT

Islamic banks are intermediary institutions that channel public investment optimally (with zakat obligations and prohibition of usury) that are productive (with prohibitin of gambling), and run according to Islamic values, ethics, morals and principles. Rentability is the bank's ability to generate profits effectively and efficiently. One of the indicators used to measure rentability is ROA. ROA is important for banks because Return on Asset (ROA) is used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its assets.

This research was aimed at examining the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF). During the period of observation, data were normally distributed. Based on multicollinearity, heteroscedasticity, normality, and autocorrelatin tests, deviation of classical assumptions of variables were not found. It shows that the available data were qualified to be examined with multiple linear regression model.

The result of this study using t-test show that the CAR variable did not indicate significant impact on rentability (ROA). FDR variable showed a significant positive effect on rentability (ROA). While variable NPF had a significant negative effect on rentability (ROA). The result of this study using F-test show that the CAR, FDR, and NPF variables together have a significant effect on rentability (ROA).

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Rentability (ROA)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Bank Syariah	13
2. Analisis Laporan Keuangan	14
3. Rentabilitas	16
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	18
5. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	22
6. <i>Non Performing Financing</i>	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	30
1. Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	30
2. Pengaruh FDR Terhadap ROA	30
3. Pengaruh NPF Terhadap ROA.....	31
4. Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap ROA.....	32
D. Hipotesis	34
E. Landasan Teologis	34
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37

C. Variabel dan Indikator Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel	40
E. Sumber Data.....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data.....	41
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum BNI Syariah.....	49
1. Sejarah BNI Syariah	49
2. Visi dan Misi BNI Syariah.....	50
3. Struktur Organisasi BNI Syariah	50
4. Produk BNI Syariah	51
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinearitas	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
d. Uji Autokorelasi.....	66
3. Analisis Regresi Linier Berganda	67
4. Pengujian Hipotesis	68
a. Koefisien Determinasi (R^2).....	68
b. Uji Statistik T.....	69
c. Uji Statistik F.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh CAR Terhadap ROA.....	72
2. Pengaruh FDR Terhadap ROA	73
3. Pengaruh NPF Terhadap ROA.....	74
4. Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap ROA.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana (*defisit*) dalam bentuk kredit dan lembaga keuangan ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian yang semakin bertumbuh beriringan dengan semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kamsir, 2017: 24)

Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Yang dimaksud dalam tata cara bermuamalat itu yaitu dengan menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan (Muhamad, 2017: 2).

Bicara bank syariah, pertumbuhan perbankan syariah pada tahun 2019 semakin meningkat, hal ini dibuktikan dari pangsa pasar bank syariah terhadap industri perbankan yang sudah menembus 6,01% per Oktober 2019 yakni

mencapai Rp. 513 triliun (www.ojk.co.id). Pencapaian tersebut merupakan pencapaian yang tertinggi dan meningkat dari awal tahun 2019 hingga September 2019 sebesar 5,94% dengan meningkatnya pertumbuhan aset perbankan syariah yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 10,15% per Oktober 2019 secara *year on year* (yoy) menjadi Rp. 499,98 triliun. Realisasi kenaikan aset bank syariah juga didorong dari pertumbuhan pembiayaan sebesar 10,52% yoy menjadi Rp. 345,28 triliun. Di Indonesia saat ini tercatat ada sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 165 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dari jumlah tersebut, sebanyak 65% pangsa pasar bank syariah dikuasai oleh Bank Umum Syariah (BUS) dan 32,36% merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dan 2,4% adalah BPRS.

Dalam dunia perbankan citra perusahaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat salah satunya yaitu dengan menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran dimana kondisi keuangan bank pada satu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat rentabilitas. Rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien (Muhamad, 2017: 255). Dengan adanya indikator tersebut sehingga dapat melihat tingkat rentabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi dapat diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi rentabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Suryani, 2011).

Manajemen merupakan faktor utama yang mempengaruhi rentabilitas bank (Ubaidillah, 2016). Seluruh manajemen bank, baik yang mencakup manajemen permodalan (*Capital Adequacy Ratio*), manajemen kualitas aktiva (*Non Performing Financing*), dan manajemen likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) pada akhirnya akan mempengaruhi dan bertujuan pada perolehan laba atau *return* pada perusahaan perbankan. *Return* perbankan diukur

menggunakan *rentability analysis*. *Return* yang dihasilkan akan berkaitan dengan risiko yang tinggi pula. Oleh karena itu, dengan manajemen yang efektif dan efisien, risiko-risiko yang dihadapi bisa diketahui saat mengharapkan tingkat *return* tertentu. Dalam perbankan, besar kecilnya *return* dan *risk* yang melekat dalam perusahaan tersebut tercermin dalam laporan keuangannya. Dengan membaca laporan keuangan suatu perusahaan, dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut (Ubaidillah, 2016).

Penilaian kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari semua laporan keuangan yang dilaporkan di masa depan (Febriyani dan Zulfadin, 2003). Dalam penelitian ini digunakan indikator *financial ratio* dalam menilai kinerja keuangan bank. Indikator *financial ratio* yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Muhammad, 2004: 159). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur rentabilitas dalam penelitian ini, karena Bank Indonesia sebagai bank pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai rentabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat rentabilitas bank. Disamping itu ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang di dasarkan pada data akuntansi yang tersedia, dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Ubaidillah, 2016). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan *asset*. Semakin kecil mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya (Ubaidillah, 2016). Adapun indikator *financial ratio* lainnya yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan

Non Performing Financing (NPF). Rasio tersebut digunakan karena terkait dengan manajerial perusahaan, dimana manajemen merupakan faktor utama yang mempengaruhi *return* atau laba pada suatu bank (Ubaidillah, 2016).

Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu rasio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Muhammad, 2011: 252). Tingkat kecukupan modal dapat diukur dengan cara membandingkan modal dengan aktiva berisiko, berdasarkan kesepakatan BIS (*Bank for International Settlements*) yaitu organisasi bank sentral dari negara-negara maju yang disponsori oleh Amerika Serikat, Kanada, negara-negara Eropa Barat dan Jepang. Dalam ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% (Muhammad, 2011: 252). Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko kredit macetnya, sehingga kinerja bank semakin baik, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang berujung pada peningkatan rentabilitas. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi rentabilitas (Ubaidillah, 2016).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik dengan asumsi bawa bank menyalurkan pembiayaan dengan optimal (Ubaidillah, 2016).

Salah satu fungsi bank adalah pemberian kredit atau dalam bank syariah biasa disebut dengan pembiayaan, dalam melakukan pemberian kredit bank mempunyai risiko atau biasa disebut dengan risiko kredit. Risiko tersebut berupa tidak lancarnya pembayaran kredit (Muhammad, 2011: 358). Kredit yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Risiko kredit tercermin dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF), rasio tersebut diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat rentabilitas (Ubaidillah, 2016).

Berikut merupakan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019:

Tabel 1.1
ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019

No.	Bank Umum Syariah	ROA			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1.	BNI Syariah	1,44%	1,31%	1,42%	1,82%
2.	Bank Muamalat Indonesia	0,14%	0,04%	0,08%	0,05%
3.	Bank Syariah Mandiri	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%
4.	BRI Syariah	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%
5.	Bank Aceh Syariah	2,48%	2,51%	2,38%	2,33%
6.	Bank Panin Syariah	0,37%	-10,77%	0,26%	0,25%
7.	Bank Jabar Banten Syariah	-8,09%	-5,69%	0,54%	0,60%
8.	Bank Syariah Bukopin	(1,12)%	0,02%	0,02%	0,04%
9.	BTPN Syariah	9%	11,2%	12,4%	13,6%
10.	Bank Mega Syariah	2,36%	2,24%	2,47%	2,9%
11.	BCA Syariah	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%
12.	Maybank Syariah	-9,51%	5,5%	-6,86%	11,15%
13.	Bank Victoria Syariah	-2,19%	0,36%	0,32%	0,05%
14.	Bank NTB Syariah	1,92%	2,34%	2,45%	2,57%

Sumber: Website masing-masing Bank Umum Syariah

Di Indonesia Bank Umum Syariah yang umumnya banyak diminati adalah Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Dibuktikan

dengan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah tersebut di Indonesia pada tahun 2020 yang semakin banyak yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang sebanyak 129, Kantor Cabang Pembantu sebanyak 427, dan Kantor Kas sebanyak 53; BNI Syariah Kantor Cabang sebanyak 68, Kantor Cabang Pembantu sebanyak 213 dan Kantor Kas sebanyak 14; BRI Syariah Kantor Cabang sebanyak 53, Kantor Cabang Pembantu sebanyak 218 dan Kantor Kas sebanyak 12 (www.ojk.co.id). Dari ketiga bank tersebut, presentase ROA yang paling tinggi yaitu BNI Syariah pada tahun 2016-2019.

Selain itu kinerja Bank BNI Syariah tahun 2019 sangat baik, dibuktikan dengan laba bersih meningkat 44,96 % menjadi Rp. 603 miliar, total aset telah mencapai Rp. 49,98 miliar atau lebih tinggi 21,76% dari tahun sebelumnya, dan menjadi salah satu yang terbesar di dalam industri perbankan syariah nasional, total pembiayaan tumbuh 15,13% mencapai Rp. 32,5 miliar dan untuk DPK tumbuh 23,31% menjadi 43,7 miliar (www.bnisyariah.co.id).

Tabel 1.2
Rasio Keuangan BNI Syariah Tahun 2011-2019

Tahun	Variabel (%)			
	ROA	CAR	FDR	NPF
2011	1,29%	16,78%	78,60%	2,42%
2012	1,48%	16,34%	84,99%	1,42%
2013	1,37%	15,33%	97,86%	1,13%
2014	1,27%	16,26%	92,58%	1,04%
2015	1,43%	15,48%	91,94%	1,46%
2016	1,44%	14,92%	84,57%	1,64%
2017	1,31%	20,14%	80,21%	1,50%
2018	1,42%	19,31%	79,62%	1,52%
2019	1,84%	18,55%	80,63%	1,61%

Sumber : Website BNI Syariah.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator CAR pada Bank BNI Syariah mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 sebesar 0,44% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,19%. Pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 0,93% sedangkan ROA

mengalami penurunan sebesar 0,10%. Pada tahun 2014-2015 CAR mengalami penurunan sebesar 0,78% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Pada tahun 2015-2016 CAR mengalami penurunan sebesar 0,56% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Pada tahun 2016-2017 CAR mengalami peningkatan sebesar 5,22% sedangkan ROA turun sebesar 0,13%. Pada periode tahun 2017-2018 CAR mengalami penurunan sebesar 0,83% sedangkan ROA naik sebesar 0,11%. Kemudian pada tahun 2018-2019 CAR mengalami penurunan sebesar 0,76%, sedangkan ROA naik sebesar 0,42%. Fenomena ini menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara CAR dan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila CAR meningkat maka ROA akan meningkat (Puspitasari, 2009; Ponco, 2008). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa periode 2012-2013 FDR mengalami kenaikan sebesar 12,87% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,11%. Pada tahun 2014-2015 FDR mengalami penurunan sebesar 0,64% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Pada tahun 2015-2016 FDR mengalami penurunan sebesar 7,37% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Pada tahun 2017-2018 FDR mengalami penurunan sebesar 0,59% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Fenomena tersebut juga menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara FDR dan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila FDR mengalami kenaikan maka ROA juga mengalami kenaikan, begitu sebaliknya (Almunawaroh, dan Maliana, 2017; Ponco, 2008; Pramuka, 2010; Pratiwi, 2012). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan indikator NPF tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 0,29% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,11%. Pada tahun 2013-2014 NPF mengalami penurunan sebesar 0,09% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,10%. Pada tahun 2014-2015 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,42% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Pada tahun 2015-2016 NPF mengalami

kenaikan sebesar 0,22% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Pada tahun 2016-2017 NPF mengalami penurunan sebesar 0,14% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,13%. Pada periode tahun 2017-2018 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,02% sedangkan ROA mengalami kenaikan sebesar 0,11%. Kemudian pada periode tahun 2018-2019 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,11% sedangkan ROA naik sebesar 0,42%. Hal tersebut terjadi ketidakkonsistenan antara hubungan NPF dan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Jadi apabila NPF naik maka ROA akan turun, begitu juga sebaliknya (Almunawaroh dan Maliana, 2017; Ponco, 2008; Pramuka, 2010; Pratiwi, 2012; Puspitasari, 2009). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian terdahulu masih terdapat hasil penelitian yang berbeda, dalam penelitian Medina Al Munawaroh dan Rina Malina (2017) dan Dhian Dayinta Pratiwi (2012) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, kemudian pada penelitian Diana Puspitasari (2009) dan Budi Ponco (2008) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan pada penelitian Mohammad Ridwan (2016) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kemudian pada penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (2012), Bambang Agus Pramuka (2010), dan Medina Al Munawaroh dan Rina Malina (2017) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, pada penelitian Aprilia Tri Wahyuni (2016) menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan pada penelitian Mohammad Ridwan (2016), dan Dedi Irawan dan Enggar Diah Puspita Arum (2019) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pada penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (2012), Diana Puspitasari (2009), Budi Ponco (2008), dan Bambang Agus pramuka (2010) menyatakan bahwa

NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, kemudian pada penelitian Zulfiah dan Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian Dedi Irawan dan Enggar Diah Puspita Arum (2019) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan NPF Terhadap Rentabilitas (*Return On Assets*) Pada BNI Syariah Tahun 2011-2019**”.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui identitas masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan *CAR*, *FDR*, dan *NPF* terhadap *ROA (Return on Assets)* oleh karena itu menjadi sebuah masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini berfokus pada penggunaan variabel *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, *FDR (Financing to Deposit Ratio)*, dan *NPF (Non Performing Financing)* untuk mengetahui pengaruh terhadap rentabilitas di BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2019. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (*Return On Assets*)?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (*Return On Assets*)?
3. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (*Return On Assets*)?
4. Apakah *CAR*, *FDR*, dan *NPF* berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas (*Return On Assets*)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumuan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (*Return On Assets*).
2. Untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (*Return On Assets*).
3. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas (*Return On Assets*).
4. Untuk mengetahui CAR, FDR, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas (*Return On Assets*).

Dari penelitian dan penilaian mengenai pengaruh hubungan CAR, FDR, dan NPF berpengaruh terhadap rentabilitas (*Return On Assets*) diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam hal pengaruh rasio keuangan terhadap rentabilitas. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi orang yang melakukan penelitian serupa.
 - c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan masalah CAR, FDR, dan NPF terhadap rentabilitas.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan kepada BNI Syariah khususnya dan seluruh perbankan syariah di Indonesia pada umumnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis atau pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas ruang lingkup penelitian, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan alat analisis yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan serta saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh CAR, FDR, dan NPF 2011-2019. Maka berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap rentabilitas (*Return On Assets*) pada BNI Syariah periode tahun 2011-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_1 ditolak, yang menunjukkan variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas (ROA) pada BNI Syariah tahun 2011-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel CAR diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,131 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap rentabilitas (*Return On Assets*) pada BNI Syariah periode tahun 2011-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_2 diterima, yang menunjukkan variabel FDR berpengaruh positif secara signifikan terhadap rentabilitas (ROA) pada BNI Syariah tahun 2011-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel FDR diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) terhadap rentabilitas (*Return On Assets*) pada BNI Syariah periode tahun 2011-2019, berdasarkan hasil pengujian di atas H_3 diterima, yang menunjukkan variabel NPF berpengaruh negatif secara signifikan terhadap rentabilitas (ROA) pada BNI Syariah tahun 2011-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji t untuk variabel NPF diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh antara CAR, FDR, dan NPF secara simultan terhadap rentabilitas (*Return On Assets*) pada BNI Syariah periode tahun 2011-2019,

berdasarkan hasil pengujian diatas H_4 diterima, yang menunjukkan variabel CAR, FDR, dan NPF secara bersama-sama secara signifikan terhadap rentabilitas (ROA) pada BNI Syariah tahun 2011-2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik uji f untuk variabel NPF diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. SARAN

1. Bagi objek penelitian yang penulis teliti yaitu BNI Syariah agar dapat memaksimalkan CAR dalam memanfaatkan modalnya yang tersedia agar mampu meningkatkan rentabilitas bank, meningkatkan FDR dalam penyaluran pembiayaan yang efektif, mengurangi rasio NPF dalam pembiayaan bermasalah yang terjadi, sehingga rentabilitas yang dihasilkan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau berikutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain atau menggunakan teknik analisis yang berbeda.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawaroh, Medina dan Rina Maliana. 2017. "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Amwaluna*. Vol. 2, No. 1.
- Aulia, Farrashita. 2015. "Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*), (Studi Empiris pada Bank Umum syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)". *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Danupranata, Gita. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Erlangga, Okyviandi Putra dan Imron Mawardi. 2015. "Pengaruh Total Aktiva, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3, No. 7.
- Febriyani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia". *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 4.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Dedi dan Enggar Diah Puspa Arum. 2019. "Analisis pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR dan NPF Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unja*. Vol. 4. No. 1.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kalsum, Ummi. 2014. "Riba dan Bunga Bank Dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat)". *Jurnal Al-'Adl*. Vol. 7, No. 2.
- Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia". *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vo. 3, No. 2.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah", *I-Economic* Vol.2. No. 1.
- Malayu. 2007. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- maybanksyariah.co.id (annual report)
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhammad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ponco, Budi. 2008. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pramuka, Bambang Agus. 2010. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah". *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*. Vol.7, No.1.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)". *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purnomo, Aldy. 2017. *Analisis Stastika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Puspitasari, Diana. 2009. "Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Sudi Kasus pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007)". *Tesis*. Semarang: UNDIP.
- Ridwan, Muhamad. 2016. "Pengaruh *Intelectual Capital*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Skripsi*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3, No. 4.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarjono, Haryanto dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, Walisongo. Vol. 19 No. 1.
- Ubaidillah. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. Vol. 4, No. 1.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usanti, Trisadini dan Abd. Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- UU No.21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) tentang Perbankan Syariah.
- UU No.21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (7) tentang Perbankan Syariah.
- Wahyudi, Imam dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis dan Pendidikan*. Semarang: Unnes.
- Wibisono, Muhammad Wahyu dan Salamah Wahyuni. 2017. “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 17, No. 1.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriisa Septiarini. 2015. “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014”. *JESTT*. Vol. 2, No. 12.
- www.bankaceh.co.id (annual report)
- www.bankmuamalat.co.id (annual report)
- www.bankvictoriasyariah.co.id (annual report)
- www.bcasyariah.co.id (annual report)
- www.bjbsyariah.co.id (annual report)
- www.bnisyariah.co.id
- www.bnkntbsyariah.co.id (annual report)
- www.brisyariah.co.id (annual report)
- www.btpnsyariah.com (annual report)
- www.mandirisyariah.co.id (annual report)
- www.megasyariah.co.id (annual report)
- www.ojk.co.id.
- www.paninbanksyariah.co.id (annual report)
- www.syariahbukopin.co.id (annual report)
- Yunita, Rima. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan syariah di Indonesia (Studi Kasus pda Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2012)”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 3, No. 2.

IAIN PURWOKERTO